

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait pengembangan *e-modul* materi larutan penyangga berbasis *Chemo-Entrepreneurship*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahan ajar berupa *e-modul* ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan Lee & Owens ,dimana model ini memiliki 5 tahapan utama, yaitu: (1) Analisis (*analysis*) yang meliputi analisis kebutuhan, karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, materi, serta teknologi pendidikan, pada tahapan analisis ini berjalan sesuai rencana (2) Desain (*design*) yang meliputi penentuan tim, pembuatan jadwal penelitian, spesifikasi media, struktur materi, pembuatan flowchart dan storyboard, pada tahapan desain juga berjalan sesuai dengan rencana (3) Pengembangan (*development*) yang meliputi proses pembuatan produk dan proses validasi oleh ahli. Pada tahap pengembangan terdapat dua kali revisi dari ahli media dan materi sehingga mendapat produk yang layak diujicobakan ke lapangan (4) Implementasi (*implementation*) yang meliputi penilain oleh guru dan respon siswa, serta (5) Evaluasi (*evaluation*) pada tahap evaluasi juga berjalan sesuai dengan rencana.
2. Modul elektronik materi larutan penyangga dengan pendekatan *Chemo-Entrepreneurship* memperoleh kategori sangat layak secara konseptual berdasarkan penilaian dari validasi ahli materi dan ahli media. Dengan rerata skor dari ahli materi yaitu 3,71 dan dari ahli media yaitu 3,64.

3. Modul elektronik materi larutan penyangga dengan pendekatan kontekstual berorientasi Chemo-Entrepreneurship memperoleh kategori sangat baik secara prosedural berdasarkan penilaian guru dan respon siswa. Dengan rerata skor dari guru yaitu 3,7 dan dari respon siswa 89,25%.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan kepada guru mata pelajaran kimia untuk menggunakan *e-modul* dengan pendekatan *Chemo-Entrepreneurship* ini sebagai bahan ajar, karena *e-modul* ini sudah dinyatakan layak dan sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran kimia, khususnya pada materi larutan penyangga.
2. Penulis juga menyarankan kepada peneliti dibidang pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan *e-modul* dengan pendekatan *Chemo-Entrepreneurship* untuk materi- materi kimia yang lain.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan agar diketahui seberapa efektif penggunaan bahan ajar ini dalam pembelajaran.